

RINGKASAN

PT. Semen Tonasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batugamping. Lokasi penambangan batugamping berada di Desa Biring Ere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Metode penambangan yang digunakan oleh PT. Semen Tonasa adalah tambang terbuka.

Dalam kegiatan penambangan batugamping, PT. Semen Tonasa memiliki kerja sama dengan 4 kontraktor yaitu PT. UTSG, PT. Topa Biring, PT. Batara, dan PT. Annur. Penelitian ini bertujuan untuk mendukung ketercapaian target produksi PT. Topa Biring yang sudah ditentukan oleh PT. Semen Tonasa. Alat muat yang digunakan oleh PT. Topa Biring adalah *excavator* Komatsu PC-400. Alat angkut yang digunakan oleh PT. Topa Biring adalah *dump truck* Fuso Fighter FN62. Dalam melakukan kegiatan penambangan, PT. Semen Tonasa menggunakan kombinasi alat mekanis, 1 alat muat dan 6 alat angkut.

Permasalahan yang dialami ialah tidak tercapainya target produksi selama 3 bulan terakhir. Adapun target produksi yang ditentukan oleh perusahaan pada saat penelitian dilaksanakan adalah sebesar 167.000 ton/bulan, sedangkan produksi aktual pada saat dilaksanakan penelitian ialah sebesar 127.352,89 ton/bulan dengan persentase ketercapaian target produksi sebesar 76,26%. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi ketidak tercapaian target produksi pada penambangan batugamping di *site* Tonasa IV sehingga target produksi sebesar 23,74% yang belum tercapai pada bulan ini, dapat tercapai di bulan selanjutnya.

Metode yang dipakai untuk analisis data pada penelitian ini ialah metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Pada metode ini, faktor yang mempengaruhi produktivitas dibagi menjadi 5 kriteria yaitu *man*, *machine*, *material*, *method*, dan *time*. Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data, didapatkan bahwa tingkat produktivitas alat muat dan alat angkut tergolong kurang produktif. Kemudian untuk analisis data kendala produksi menggunakan diagram pareto sehingga didapatkan prioritas kendala produksi yang harus segera diperbaiki.

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi penambangan batugamping adalah dengan memperbaiki penurunan waktu kerja efektif (*working hours*) dengan meminimalisir kendala produksi yang terjadi dan memperbaiki waktu edar alat muat.

SUMMARY

PT. Semen Tonasa is a company engaged in limestone mining. PT. Semen Tonasa is located in Biring Ere Village, Bungoro District, Pangkep Regency, South Sulawesi. The mining method used by PT. Semen Tonasa is open-pit mining.

In limestone mining activities, PT. Semen Tonasa collaborates with four contractors: PT. UTSG, PT. Topa Biring, PT. Batara, and PT. Annur. This research aims to support the achievement of the production target set by PT. Semen Tonasa for PT. Topa Biring. The loading equipment used by PT. Topa Biring is a Komatsu PC-400 excavator. The hauling equipment used by PT. Topa Biring is a Fuso Fighter FN62 dump truck. In carrying out mining activities, PT. Semen Tonasa utilizes a combination of mechanical equipment, with one loading equipment and six hauling equipment.

The problem experienced is the failure to achieve the production target for the past 3 months. The production target set by the company during the research was 167,000 tons per month, while the actual production during the research period was 127,352.89 tons per month, with a production target achievement percentage of 76.26%. Therefore, it is necessary to make improvements to the factors that have influenced the failure to achieve the production target in the limestone mining at Tonasa IV site, so that the remaining 23.74% target that has not been achieved this month can be reached in the following month.

The method used for data analysis in this research is the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. In this method, factors influencing productivity are divided into five criteria: man, machine, material, method, and time. After processing and analyzing the data, it was found that the productivity level of the loading and hauling equipment was considered low. Furthermore, for the analysis of production constraints, a Pareto diagram was used to determine the priority of production constraints that need to be addressed promptly.

Efforts that can be made to increase limestone mining production include improving the decrease in effective working hours by minimizing production constraints and improving the turnaround time of the loading equipment.